

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Dari gambar grafis ada 4 saham berada diatas garis *Security Market Line* (SML) yaitu: saham Alter Abadi Tbk (ALDI), Aneka Tambang Tbk (ANTM), International Nickel Indonesia Tbk (INCO) dan Medco Energi International Tbk (MEDC). Ini berarti saham-saham tersebut memiliki tingkat keuntungan lebih besar dibandingkan tingkat risikonya.

Sedangkan 4 saham lainnya berada di bawah garis SML yaitu: saham Bumi Resources Tbk (BUMI), Central Korporindo International Tbk (CNKO), Citatah Industri Marmer Tbk (CTTH) dan Timah Tbk (TINS). Ini berarti saham tersebut memiliki risiko di atas risiko pasar serta memberikan tingkat keuntungan yang relatif kecil.

- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara risiko saham terhadap tingkat keuntungan saham sektor pertambangan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,0431 dengan tingkat signifikansi = 0,0931.

## 5.2.Saran

- a. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan investasi pada saham sektor pertambangan, sebaiknya memilih saham-saham yang memiliki tingkat keuntungan di atas tingkat risiko. Saham-saham yang dapat dipilih yaitu: saham Alter Abadi Tbk (ALDI), Aneka Tambang Tbk (ANTM), International Nickel Indonesia Tbk (INCO) dan Medco Energi International Tbk (MEDC).
- b. Bagi pihak perusahaan pertambangan yang telah mencatatkan sahamnya di BEJ perlu memperhatikan bagaimana posisi tingkat risiko terhadap tingkat keuntungannya. Dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan, efisiensi, dan memberikan deviden. Sehingga apabila tingkat keuntungannya di atas risiko, akan lebih menarik calon investor, untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

